

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Unissula sebagai universitas Islam terkemuka telah mencanangkan sebuah haluan besar dalam pendidikannya, yakni *bismillah membangun generasi khaira ummah*. Filosofi tersebut terinspirasi dari Alquran Surat Ali Imron : 110 “*Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma`ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah.*”

Guna merealisasikan hal itu dilakukan melalui strategi pendidikan yang diimplementasikan melalui Budaya Akademik Islami (BudAi). BudAi secara resmi dideklarasikan pada tanggal 18 Agustus 2005. BudAi di sini bukan sekadar semboyan atau motto belaka, tetapi menjadi ruh yang menghidupkan seluruh sendi universitas. Strategi pendidikan yang ber-BudAi pada intinya berisi penguatan *ruhiyah* dan penguatan Iptek. Penguatan *ruhiyah* yang dimaksud adalah penguatan akidah, ibadah, dan akhlak yang dikemas dalam gerakan pembudayaan yang meliputi gerakan shalat berjama'ah, gerakan berbusana islami, gerakan *thaharah*, gerakan keteladanan, gerakan keramahan islami, dan gerakan peningkatan kualitas hidup. Adapun penguatan Iptek terdiri atas semangat *iqra'* untuk mengembangkan budaya literasi, mengembangkan Iptek atas dasar nilai-nilai Islam, *Islamic Learning Society*, dan apresiasi Iptek.

Pendidikan adalah pembudayaan dan pembiasaan dengan tata nilai yang diyakini kebenarannya. Pendidikan di kampus Islam adalah penerapan nilai-nilai Islam dalam keseluruhan kehidupan kampus dan dilaksanakan oleh seluruh warga kampus. Lingkungan dan sarana-prasarana kampus harus menunjang tujuan pendidikan di kampus. Suasana kampus juga harus menunjang tradisi keilmuan Islam, sehingga dapat membangun *Islamic Learning Society*.

Kedepan, pendidikan Islam harus mampu meraih kembali kejayaan yang telah diraih oleh pendidikan Islam terdahulu. Untuk mewujudkannya, perlu dibangun sebuah masyarakat pendidikan dengan atmosfer ibadah dan atmosfer akademik yang kondusif, yaitu dengan membangun *Islamic Learning Society*. Adapun *Islamic Learning Society* adalah masyarakat kampus yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup segenap civitas akademika, menjadi sumber inspirasi, motivasi, dan sekaligus menjadi filter dalam kegiatan ilmiah dan budaya. Kegiatan belajar-mengajar dengan nilai-nilai islami yang kental mewarnai suasana kampus. Interaksi yang tercipta antara dosen dan mahasiswa, antara dosen dan dosen, dan antara mahasiswa dan mahasiswa, senantiasa mencerminkan interaksi pembelajaran yang menyenangkan dan membahagiakan. Pada akhirnya, *Islamic Learning Society* merupakan hasil dari mantapnya pelaksanaan Budaya Akademik Islami (BudAi).

Generasi *khaira ummah* dalam Bahasa Indonesia di artikan generasi terbaik. Untuk mewujudkan hal tersebut salah satu caranya adalah dengan mendidik generasi muda menjadi generasi yang terbaik secara intelektual dan spiritual. Maka dari pada itu Unissula membuat seleksi penelusuran calon mahasiswa dari jalur berprestasi baik prestasi akademik maupun non akademik.

Melalui tahapan ini diharapkan Unissula mendapatkan serapan mahasiswa dengan kualitas akademik dan non akademik yang baik. Penelusuran Mahasiswa Baru dari jalur berprestasi adalah hal baik untuk mendapatkan kualitas calon mahasiswa yang unggul. Dibutuhkan kriteria tertentu agar seleksi tersebut efisien dan bermanfaat. Diantaranya adalah nilai akademik dan non akademik yang bagus. Namun jika tidak ada system yang bias membantu dalam mengambil keputusan secara obyektif dan berkeadilan serta tentu akan menjadi masalah tersendiri. Dari sinilah dibutuhkan sistem pendukung keputusan mahasiswa untuk membantu merankingkan hasil dari data calon mahasiswa yang akan diseleksi agar

unsur obyektif dan berkeadilan terpenuhi sehingga dapat diterima semua pihak.

### 1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada dalam proses seleksi calon mahasiswa berprestasi Universitas Islam Sultan Agung adalah sebagai berikut:

Bagaimana menerapkan metode SAW yang dapat memberikan informasi dan rekomendasi pilihan kepada pihak Panitia Penelusuran Mahasiswa Baru Unissula untuk menghasilkan ranking calon Mahasiswa Baru dan Jalur Berprestasi

### 1.3. Pembatasan Masalah

Seiring dengan keterbatasan waktu untuk mendapatkan informasi dan materi serta agar pembahasan tidak menyimpang dan tujuan, maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

- a Fakultas: Teknik, Hukum., Ekonomi, Agama Islam, Teknologi Industri, Psikologi, Ilmu Keperawatan, Bahasa, Ilmu Komunikasi, keguruan dan Ilmu Pendidikan
- b Rata-rata nilai mata pelajaran dan seluruh mata pelajaran yang diambil. Bobot 60 %
- c Prestasi Akademik bobot 20 %
- d Prestasi non Akademik bobot 20 %

Sedangkan Program Studi : Kedokteran Umum, Kedokteran Gigi, Farmasi dan Kebidanan

- a Rata-rata nilai mata pelajaran, untuk Kedokteran Umum dan Kedokteran Gigi  $\geq 85$ , sedangkan untuk Farmasi dan Kebidanan  $\geq 80$
- b Nilai Rata-rata diambil dan mata pelajaran: Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Inggris, Agama bobot 60 %
- c Prestasi Akademik bobot 20 %
- d Prestasi Non Akademik bobot 20 %

#### 1.4. Tujuan

- 1.4.1. Menerapkan metode SAW (Simple Additive Weighting) untuk seleksi penelusuran calon mahasiswa Unissula dan jalur perprestasi yang akan menghasilkan ranking calon mahasiswa.
- 1.4.2. Membantu memperoleh hasil seleksi penelusuran mahasiswa dan memberikan rekomendasi kepada panitia penelusuran mahasiswa baru Unissula untuk menentukan calon mahasiswa Umssula dan jalur berprestasi.

#### 1.5. Manfaat

Manfaat dari sistem pendukung keputusan pemilihan *mahasiswa* menggunakan Metode SAW ini dapat membantu panitia mahasiswa dalam perangkingan calon mahasiswa baru dari jalur berprestasi. Sehingga lebih obyektif dan berkeadilan.

#### 1.6. Sistematika Penulisan

Berikut sistematika dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Implementasi Metode SAW Untuk perangkingan dalam mahasiswa Unissula.

##### 1.6.1. Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, model pengembangan sistem dan sistematika penulisan laporan.

##### 1.6.2. Bab II Landasan Teori

Bab ini memuat tinjauan pustaka dan dasar teori yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem pendukung keputusan mahasiswa Unissula.

##### 1.6.3. Bab III Analisa dan Perancangan Sistem

Bab ini menyajikan analisa dan perancangan sistem yang merupakan pemaparan dari hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan sistem seperti *activity diagram*, ERD, DFD, *use case diagram*, *flowchart*, dan desain *user interface*.

#### 1.6.4. **Bab IV Implementasi dan Pengujian Sistem**

Bab ini berisi hasil yang diperoleh dalam implementasi sistem seperti tampilan sistem beserta keterangan, pengujian sistem dan pengujian algoritma agar diketahui apakah sistem dan algoritma sudah berjalan sebagaimana mestinya.

#### 1.6.5. **Bab V Penutup**

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang dapat diambil setelah mengimplementasikan algoritma dan sistem serta saran agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik.